

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dideskripsikan dan dibahas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Gambaran pengetahuan tentang penanganan pertama hipotermia pada unit kegiatan mahasiswa pecinta alam (UKM MAPALA) di Kota Tasikmalaya sebagian besar sesuai dengan penelitian ini yaitu kategori Cukup 33 orang (76,7%) dikarenakan ketidak samarataan informasi terkait pelatihan dasar dalam memahami penanganan pertama hipotermia pelatihan itu sendiri bisa meningkatkan kepada pengetahuan terkait penanganan hipotermia, selain itu juga skil dan kemampuan yang belum mumpuni yang menjadi alasan penting pada pengetahuan mapala terhadap penanganan pertama hipotermia, serta efek yang akan timbul ketika ini terus terjadi ini akan semakin buruk bukan hanya di pengetahuannya saja tapi melainkan di segi keterampilan penanggulangan resiko yang akan terjadi di kegiatan – kegiatan mapala itu sendiri, mengingat kegiatan mapala semuanya memiliki resiko tertinggi terhadap ancaman jiwa seseorang termasuk pada penggiat alam pendaki gunung yang memungkinkan kapan saja dan pada siapa saja akan beresiko mengalami kedinginan atau hipotermia.

Peran perawat yang bisa meminimalisir resiko terjadinya hipotermia pada mahasiswa pecinta alam salah satunya adalah dengan cara memberikan edukasi, motivasi serta memberikan standar operasional prosedur dalam bidang kesehatan terutama penanganan pertama hipotermia, sehingga mahasiswa pecinta alam tidak khawatir dalam hal pedoman yang akan dikerjakan di latihan dasar yang menjadi salah satu syarat masuk ke organisasi ukm mapala.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka dapat disarankan :

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi institusi guna menambah perbendaharaan literatur perpustakaan dan sebagai salah satu pengembangan ilmu pengetahuan dalam pelaksanaan catur darma perguruan tinggi.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian tentang penanganan pertama hipotermia guna mengembangkan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini bisa diterapkan menjadi acuan bagi perawat bahwa mahasiswa pecinta alam harus tetap di pantau terkait standar oprasional procedure dalam hal penanganan pertama hipotermia mengingat bahwa kegiatan mapala ini sangat beresiko tinggi mengalami kecelakaan apabila tidak ada pembinaan terlebih dahulu dari tenaga medis atau profesi perawat dan skripsi ini menjadi salah satu kunci utama dalam hal peningkatan pengetahuan tentang penanganan pertama hipotermia

4. Bagi Unit Kegiatan Mahasiswa Pecinta Alam (UKM MAPALA)

Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan acuan atau evaluasi serta harus menjadikan hal utama dalam memiliki kemampuan serta keterampilan penanganan pertama hipotermia , mengingat bahwa kegiatan – kegiatan mapala sangat beresiko sekali, oleh karena itu perlu adanya pengetahuan yang mempuni dan handal ketika sudah siap menjadi anggota resmi mapala.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya untuk memenuhi kriteria pengetahuan dan penanganan hipotermia, penelitian hipotermia dengan sikap dan mengevaluasi hasil dari penelitian ini.